

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang sebagai negara berkembang banyak sekali di jumpai industri-industri yang masih menggunakan tenaga manusia dalam pemindahan material walaupun beberapa industri yang relatif modern telah banyak digunakan mesin sebagai alat bantu pemindahan material namun aktifitas pemindahan material secara manual (*Manual Material Handling/MMH*) masih sangat diperlukan karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan menggunakan alat yaitu bahwa pemindahan material secara manual bisa dilakukan dalam ruang terbatas dan dimana dalam melakukan aktivitasnya pekerja sangat mengandalkan fisik manusia untuk mengangkat barang. Tetapi pemindahan bahan secara manual (*Manual Material Handling/MMH*) apabila tidak dilakukan secara ergonomis akan menimbulkan kecelakaan dalam industri, yang disebut juga “*Over Exertion-Lifting and Carrying*” yaitu kerusakan jaringan tubuh yang disebabkan oleh beban angkat yang berlebihan (Nurmianto, 1996:147).

Tanpa disadari aktivitas pengangkatan barang yang dilakukan pekerja dapat menyebabkan penyakit ataupun cedera tulang belakang terlebih jika pekerjaan tersebut tidak dilakukan dengan benar. Manuaba (2000) dalam Tarwaka (2004) menyatakan bahwa jikalau resiko tuntutan tugas lebih besar dari kemampuan seseorang maka akan terjadi penampilan akhir yang yang

bisa dimulai oleh adanya ketidaknyamanan, *overstress*, kelelahan, kecelakaan, cedera, rasa sakit, dan tidak produktif.

Demikian juga pengangkatan barang yang dilakukan dipasar ampel dimana aktivitas pengangkatannya dengan menggunakan tenaga manusia khususnya perempuan. Dimana dalam pengangkatan beras dilakukan dengan cara digendong dan tidak menggunakan alat bantu. Pengangkatan beban seperti ini banyak dijumpai dipasar, khususnya pasar tradisional dimana dalam pengangkatannya sangat membutuhkan banyak energi dan mengandalkan kekuatan fisik, selain itu pekerja tidak memperhatikan akibat dari kelebihan beban yang dibawa walaupun si pekerja sering merasakan rasa keluhan-keluhan akibat beban yang dibawa melampaui batas.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan umum yang dikaji berdasarkan latar belakang diatas adalah “untuk mengetahui berapa beban maksimal yang dapat digendong oleh pekerja pengangkat beras, serta kaitannya dengan dengan keselamatann kerja”.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan memperjelas penyelesaian sehingga mudah dipahami dan penyusunannya lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada pekerja perempuan pengangkat beras dipasar ampel

2. Sampel penelitian adalah pekerja wanita dengan usia produktif dan tidak dalam keadaan cacat fisik.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui beban maksimal yang dikerjakan oleh pengangkat beras.
2. Memberikan rekomendasi bagi pekerja pengangkat beras tentang keselamatan kerja.
3. Untuk mengetahui momen gaya, konsumsi energi, dan denyut nadi yang nantinya digunakan sebagai penentuan batas maksimal yang dapat digendong oleh pengangkat beban.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pekerja angkat
Sebagai bahan masukan, informasi untuk memperhatikan kenyamanan kesehatan dan keselamatan para pekerja angkat ditinjau dari aspek biomekanika pada pekerja dan untuk mengetahui informasi tentang kesehatan dirinya sehingga akan tahu tentang resiko yang akan terjadi apabila tidak memperhatikan beban maksimal sesungguhnya.
2. Bagi peneliti
Dapat mengaplikasikan secara nyata ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini pada garis besarnya dibagi dalam lima bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, metode pengumpulan data, jalannya penelitian, metode pengolahan dan analisa data, kerangka pemecahan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data yang diperlukan yang diperoleh dari obyek penelitian dan membahas atau mengerjakan data-data yang diperoleh dari obyek penelitian dan menyajikan hasil-hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari obyek penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pekerja.